

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, tapi banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan seorang guru terutama jika diinginkannya hasil belajar lebih baik. Untuk itu seorang guru perlu menggunakan metode-metode dalam menyampaikan pelajarannya. Metode pelajaran sangat beraneka ragam dengan mempertimbangkan apakah suatu metode pembelajaran cocok untuk mengajarkan materi pelajaran tertentu. Metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar dan juga metode mengajar yang dipilih sepatutnya disesuaikan dengan bentuk belajar atau hasil belajar yang diharapkan diperoleh siswa.

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Didalam diri manusia khususnya pada siswa itu memiliki Potensi yang berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki. Cara mengembangkan bergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap siswa.

Guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran, model pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh atau dengan memanfaatkan lingkungan luar sekolah. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah, yaitu kurangnya penggunaan LCD sebagai media pembelajaran sehingga membuat siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo khususnya kelas X program keahlian TKJ¹ lebih senang berada diluar kelas di bandingkan didalam kelas, tak hanya itu kurangnya pemanfaatan secara baik media LCD ini pun mempengaruhi motivasi belajar siswa dimana dapat dilihat dari siswa yang hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian atau ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali. Hal ini akan berpengaruh pada kenyamanan dan konsentrasi siswa saat belajar. Fasilitas yang ada disekolah seperti LCD dan screen masih belum memadai dimana dapat dilihat dikelas belum terdapat LCD dan screen sehingga kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

Hal ini dipengaruhi oleh motivasi setiap pribadi masing-masing. Motivasi merupakan suatu kondisi yang dimiliki oleh setiap siswa untuk bertingkah laku. Menurut W.S. Winkel (1983) siswa yang sudah duduk di Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan harusnya lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, karena siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran

pentingnya belajar untuk masa depan. Namun dalam realita masih banyak siswa yang belum dipengaruhi oleh motivasi intrinsik tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, guru mempunyai peran penting untuk mengembangkan motivasi intrinsik tersebut. Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa pun berbeda-beda, terutama motivasi dalam hal belajar atau sering disebut dengan motivasi belajar. Jika keinginan setiap siswa dalam belajar harus didukung oleh bimbingan yang sesuai maka motivasi siswa dalam belajar pun akan semakin meningkat sehingga tujuan dari motivasi pun juga akan tercapai.

Adanya pandangan beberapa ahli yang menekankan segi-segi tertentu pada motivasi tersebut justru mengisyaratkan guru bertindak taktis dan kreatif dalam mengelola motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dihayati, dialami, dan merupakan kekuatan mental pebelajar dalam belajar. Dari siswa, motivasi tersebut dapat dihidupkan terus untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan dijadikan dampak pengiring, yang selanjutnya menimbulkan program belajar sepanjang hayat, sebagai perwujudan emansipasi kemandirian terwujud dalam cita-cita atau aspirasi siswa. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru harus memiliki strategi mengajar yang unggul sehingga siswa merasa tidak jenuh dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, guru masih belum sepenuhnya menguasai strategi mengajar seperti mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan

tingkah laku dan kepribadian anak didik, memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar, dan menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga itu berdampak pada motivasi belajar siswa yang menurun. Motivasi belajar siswa menurun dikarenakan siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Akibat siswa tidak termotivasi dalam belajar maka itu akan mempengaruhi hasil belajar siswa, Kondisi tersebut terlihat bahwa sebanyak 70,23% dari jumlah siswa kelas X TKJ¹ mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal yaitu 75. Standar keberhasilan belajar minimal yang ditargetkan oleh sekolah adalah sebesar 100% siswa memenuhi KKM yang ditentukan.

Siswa kelas X Program TKJ¹ SMK Negeri 1 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2012/ 2013 tidak terlepas dengan persoalan-persoalan tersebut. Siswa kelas X mempunyai suatu keinginan untuk lebih meningkatkan Prestasi Belajar IPS. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Strategi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas X Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2012/ 2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah, yaitu: 1) Guru dalam melakukan proses belajar mengajar masih belum terarah, 2) Guru kurang memberikan

pendekatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar secara maksimal, 3) Guru masih kurang memilih dan menetapkan prosedur, metode, teknik belajar mengajar dengan benar, serta 4) Guru masih kurang dalam menetapkan ukuran batas minimal keberhasilan atau evaluasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2012/2013?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk : Menganalisis Pengaruh Strategi Mengajar guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas X TKJ¹ SMK Negeri 1 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2012/2013.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan serta sebagai bekal menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.

b. Bagi SMK Negeri 1 Kota Gorontalo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai *input* dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah. Sehingga sekolah mampu untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya.